



LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
TABUNGAN KURBAN
(Solusi Cerdas Agar Semua Bisa Berkurban)
BIDANG KEGIATAN:
PKM-KEWIRAUSAHAAN

Disusun oleh:

Subika Suhada	D24120087/2012
Wafi Muhammad Rifat	H24120092/2012
Ayu Amalia Khoirunnisa	H54130053/2013
Nia Kurniasih	I24120048/2012
Fikie Mardanus	F14120062/2012

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2014

PENGESAHAN PKM-K

1. Judul Kegiatan : TABUNGAN KURBAN
2. Bidang Kegiatan : PKM-KEWIRAUSAHAAN
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Subika Suhada
 - b. NIM : D24120087
 - c. Jurusan : Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pangan
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat rumah dan No.Hp : Kp. Sawah Rt004/003 Ds. Jabon Mekar No.77 Kec. Parung Kab. Bogor Prov. Jawa Barat 16630 (08999035242)
 - f. Alamat email : s_subika@yahoo.com
4. Anggota pelaksana kegiatan : 5 orang
5. Dosen pendamping
 - a. Nama lengkap dan gelar : Bramada Winiar Putra, S.Pt. Msi.
 - b. NIDN : 0002118005
 - c. Alamat rumah dan No.Hp : Jalan Soka No.2 Kec. Dramaga Kab. Bogor
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : Rp 11.038.000,-
 - b. Sumber lain : Lahan 50 meter
7. Jangka waktu pelaksanaan : 5 bulanBogor, 25 Juni 2014

Bogor, 25 Juli 2014



RINGKASAN

TABUNGAN KURBAN, *solusi cerdas agar semua umat bisa berkorban*. Merupakan sebuah produk jasa yang bergerak pada penyediaan hewan kurban. Dengan adanya produk ini diharapkan semakin meningkatnya masyarakat terutama umat islam dalam berkorban. Masyarakat hanya butuh menyisihkan sebagian uang sakunya setiap hari/setiap minggu atau bahkan tiap bulan untuk berkorban. Hal ini lebih memudahkan masyarakat daripada membeli hewan kurban di hari-hari dekat hari raya kurban dengan harga yang lebih mahal. TABUNGAN KURBAN akan dibelikan ternak sesuai dengan hewan yang ingin dikurbankan dalam jauh-jauh hari, sehingga harganya murah. Orang yang menabung (Penabung) pada TABUNGAN KURBAN, tidak perlu sibuk mencari ternak dan memeliharanya terlebih dahulu, karena pemeliharaan akan ditanggung oleh penyedia TABUNGAN KURBAN ini.

Berjalannya program ini akan sangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, seiring dengan peningkatan hewan kurban yang dikurbankan. Hal ini dikarenakan penyebaran hewan kurban lebih diutamakan kepada masyarakat kalangan bawah/tidak mampu. Masyarakat kalangan bawah akan sangat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani, karena mahalnya daging di Indonesia. Dapat dikatakan usaha ini tidak hanya akan mendapat keuntungan pribadi namun lebih kepada *kemaslahatan* atau kebaikan bersama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin. Kalimat puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K) ini dapat terpikirkan dan terlaksana. Melalui PKM-K ini kami telah berupaya untuk memberikan yang terbaik demi terwujudnya program yang dirancang untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha sekaligus juga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berkorban.

Dengan penuh rasa syukur kami juga sangat berterima kasih kepada Bapak Bramada Winiar Putra, S.Pt. Msi selaku Dosen Pembimbing kami yang telah memberikan banyak masukan dan informasi serta dengan sepenuh hati mendukung segala kegiatan kami.

Besar harapan kami bahwa kegiatan yang telah kami jalani selama ini dapat memberikan banyak manfaat dan bernilai positif bagi banyak pihak, khususnya kami dan teman-teman mahasiswa lainnya dalam proses belajar berwirausaha.

Bogor, 25 Juli 2014

Tim Pelaksana Program PKM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hari Raya Idul Adha merupakan hari besar bagi masyarakat muslim. Hari raya ini ditandai dengan dilaksanakannya shalat sunnah sebanyak dua rekaat kemudian dilanjutkan dengan menyembelih hewan kurban sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT. Perintah berkorban ini memiliki hukum sunnah yang ditekankan (sunnah muakadh), terutama bagi yang mampu. Namun, tidak dibatasi dengan nishab sebagaimana halnya zakat. Selanjutnya, keinginan untuk berkorban tidaklah terletak pada orang kaya saja, justru orang menengah kebawahpun telah menyadari akan pentingnya berkorban.

Tabungan Kurban ini merupakan sebuah jasa bagi masyarakat muslim yang berniat untuk berkorban. Fungsinya untuk membantu nasabah dalam penyediaan hewan kurban, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan sehingga tidak sempat mengecek keadaan hewan kurban. Selain itu, Tabungan Kurban juga merupakan solusi bagi masyarakat muslim menengah kebawah agar mereka juga mampu berkorban. Dengan metode pembayaran yang mudah dan murah, diharapkan banyak masyarakat muslim terbantu dalam mewujudkan impiannya untuk berkorban.

1.2 Prumusan Masalah

1. Bagaimana agar setiap umat islam dapat berkorban?
2. Bagaimana TABUNGAN KURBAN, dapat mempermudah dan meningkatkan jumlah umat Islam yang berkorban?
3. Bagaimana umat islam mendapatkan hewan kurban yang murah dengan kualitas yang baik?

1.3 Tujuan

1. Memberikan jasa penyimpanan uang yang akan dikelola untuk akhirnya dibelikan pada hewan kurban.
2. Memberikan solusi kepada umat muslim agar tetap bisa berkorban meskipun harga hewan kurban semakin tinggi.
3. Menyediakan hewan kurban bagi yang mengikuti jasa TABUNGAN KURBAN hewan kurban yang murah dengan kualitas yang baik.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Diharapkan program atau produk jasa ini dapat membantu masyarakat terutama umat islam untuk dapat berkorban. Dengan semakin banyak orang yang berkorban, maka akan semakin banyak konsumsi masyarakat terhadap daging hewan dan akan semakin terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap protein hewani. Hal ini akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Kegunaan

Kegiatan ini dapat membantu kami dalam mengembangkan ide bisnis sekaligus skill bisnis ini, namun memiliki keterbatasan dalam modal. Modal pada PKM menjadi modal

dasar kami dalam menjalankan bisnis ini. Selain itu diharapkan kedepannya menjadi solusi atau dapat membantu pemerintah dalam memenuhi permintaan pasar Indonesia.

BAB 2

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Indonesia merupakan suatu Negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Setiap tahunnya umat islam merayakan dua hari raya besar. Hari raya itu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha (hari raya Kurban). Pada hari raya Kurban, umat islam berbondong-bondong membeli hewan ternak berupa sapi, kerbau, kambing, domba dan unta. Namun, seiring meningkatnya permintaan harga hewan kurban pun melonjak tinggi terutama pada hari-hari mendekati hari raya. Maka dibutuhkan suatu system atau pelayanan yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, TABUNGAN KURBAN ini kan sangat membantu dan dibutuhkan oleh umat muslim. Sehingga, semua kalangan dapat menjalankan perintah untuk berkorban yang memiliki keutaman yang sangat besar tersebut.

1. Menabung

Menabung merupakan solusi bagi seseorang jika ingin memperoleh barang dengan harga yang mahal. Pada TABUNGAN KURBAN ini nasabah (penabung di TABUNGAN KURBAN) akan mendapatkan keamanan dan kualitas hewan kurban seperti yang diinginkan. Harga hewan kurban itu juga lebih murah dibandingkan dengan harus membelinya langsung pada hari-hari dekat hari raya kurban. Harga hewan akan ditentukan sesuai kesepakatan pada awal mendaftar ke TABUNGAN KURBAN. Nasabah juga tidak perlu merawatnya terlebih dahulu karena membeli dalam jauh-jauh hari. Hewan kurban akan dirawat oleh pengurus TABUNGAN KURBAN sampai hari kurban itu akan dikurbankan.

2. Pemilihan bibit ternak (bakalan)

Bakalan yang kami beli merupakan bakalan yang unggul dalam tingkat pertumbuhan dan produktifitas. Hal ini kami lakukan berdasarkan kemampuan kami sebagai mahasiswa terutama dari salah satu anggota kami yang merupakan seorang mahasiswa di fakultas peternakan dan berasal dari keluarga peternak. Ternak dibeli dalam ukuran kecil kemudian dirawat sehingga pada hari raya Kurban kami tidak perlu susah-susah mencarinya dan membelinya dengan harga yang mahal.

3. Pegawai ternak

Pegawailah yang akan memberikan kebutuhan ternak dan mengawasi setiap kondisi ternak setiap waktunya. Maka pegawai yang ahli, jujur dan amanah dalam merawat ternak sangat diperlukan. Pegawai akan dipilih dari seseorang yang sudah berpengalaman dalam memelihara ternak. Peternak pun akan kami ajarkan standarstandar operasional pemeliharaan ternak sehingga dapat memaksimalkan tingkat pertumbuhan dan produktifitas ternak. Dengan penyeleksian pegawai juga diharapkan dapat meniadakan faktor kegagalan dalam beternak disebabkan salah perawatan ternak.

4. Perawatan

Perawatan terhadap ternak akan diberikan semaksimal mungkin. Baik dengan pembuatan kandang yang baik, pemberian makan yang cukup dan teratur serta pemberian suplemen tambahan lainnya. Ternak dan kandang akan dirawat berstandarkan 5R, yaitu : *ringkas, rapih, resik, rawat dan rajin* .

5. Pemberian Pakan

Sumber utama pakan ternak merupakan hijauan berupa rerumputan yang banyak tumbuh di sekamir Bogor. Selain itu, pakan ternak domba juga diperoleh dari sisa atau limbah pertanian serta sisa olahan pabrik seperti ampas tahu. Domba mampu memakan pakan hijauan dalam jumlah banyak, karena domba dapat mengolah serat pada hijauan menjadi sumber energi. Domba sama seperti manusia butuh banyak protein untuk pertumbuhan. Protein pada ternak juga dapat diperoleh dari hijauan. Rumput memiliki kandungan protein kisaran 1-11%. Hal ini bergantung pada jenis rumput dan usia rumput. Sedangkan pemberian protein dapat ditambah dengan memberikan pakan hijauan dari jenis leguminosa. Leguminosa mengandung kadar protein lebih dari 22% seperti lamtoro, kaliandra, glirisidia dan turi.

6. Kerjasama dengan peternakan warga

Kerjasama sangat perlu dilakukan untuk mengatasi kemungkinan permintaan yang berlebih atau yang tidak bisa disediakan di ternak yang dilakukakan sendiri karena permintaan dengan spesifikasi tertentu.

BAB 3

METODE PENDEKATAN

Kegiatan ini kami awali dengan survei ternak ke pasar ternak dan survei tempat untuk pembuatan kandang ternak. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem pemasaran hewan kurban beserta menentukan tempat yang cocok untuk pemeliharaan ternak, khususnya ternak kambing dan domba. Karena penempatan kandang yang strategis dan perawatan yang baik akan memberikan hasil ternak yang baik dan memberikan keuntungan yang maksimal. Selain itu, sistem pemasaran yang baikpun akan menambah kepercayaan serta kepuasan konsumen. Berikut merupakan metode pelaksanaan dalam program ini :

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan sangat tingginya harga hewan ternak pada hari raya Kurban. Adapun analisis SWOT dari usaha kami yaitu :

a. Strength (Kekuatan)

Kemampuan yang dimiliki adalah:

1. Peternakan merupakan bidang yang kami kuasai dan minati
2. Anggota kami berdomosili di Bogor, sehingga mengenal lingkungan
3. Pengalaman beternak dan berasal dari keluarga peternak

b. Weakness (Kelemahan)

Kekurangan yang dimiliki adalah waktu yang sebagian digunakan untuk kuliah dan organisasi.

c. Opportunities (Peluang)

Faktor eksternal yang mendukung kelancaran bisnis antara lain:

1. Link mahasiswa yang luas
2. Jumlah umat Islam yang banyak
3. Kebutuhan yang masih belum terpenuhi
4. Kondisi lingkungan yang cocok
5. Murahnya harga dan banyaknya ketersediaan pakan rumput-rumputan

d. Threat (Hambatan)

Faktor eksternal yang harus diatasi adalah kepercayaan investor terhadap keamanan uang yang diinvestasikan.

2. Perencanaan Pemasaran

1. Permintaan pasar akan hewan kurban

Jumlah permintaan hewan kurban setiap tahunnya meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kesadaran umat islam akan besarnya keutamaan berkorban.

2. Waktu dan daerah pemasaran

Ternak akan diberikan kepada nasabah setelah dirawat selama enam bulan atau saat nasabah akan berkorban. Hal ini dapat disesuaikan dengan pendaftaran nasabah. Nasabah merupakan umat islam yang ingin berkorban terutama yang berdomisili di Bogor. Waktu pendaftaran TABUNGAN KURBAN ini, yaitu tidak terbatas, yaitu sepanjang tahun.

BAB 4
PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	03 Maret 2014	Rapat Pengurus PKM Tabungan Kurban	Asrama Putra
2.	16 Maret 2014	Survei pasar ternak	Pasar Ciampea
3.	21 Maret 2014	Kunjungan Ke warga Suplier hewan kurban	Pamijahan Bogor
4.	28 Maret 2014	Kunjungan Peternakan Warga	Pamijahan Bogor
5.	5 April 2014	Rapat pengurus PKM Tabungan Kurban	Asrama Putra
6.	11 April 2014	Konsultasi ke dosen pembimbing Bapak. Bramada Winar. S, Pt	fakultas Peternakan
7.	12 April 2014	Promosi program ke pengurus tabungan kurban Asrama TPB dan Masjid Al-Hurriyah IPB	Asrama DKM Al-Hurriyah IPB
8.	13 April 2014	Breefing kegiatan PKM selama seminggu kedepan serta persiapan monev IPB	Asrama Putra
9.	13 April 2014	Survei tempat pemeliharaan ternak partner usaha penyedia hewan kurban Investasi Ternak Akad Musyarakah	Pamijahan Bogor
10.	13 April 2014	Promosi program PKM Kewirausahaan Tabungan Kurban ke seluruh penerima beastudi etos Bogor dan Pendamping	Asrama Beastudi Etos
11.	15 April 2014	Kunjungan ke Bank Mandiri Syariah dalam pelayanan jasa	Bank Mandiri Syariah Dramaga
12.	15 April 2014	Penawaran Kerjasama dengan pihak jonggol	Fakultas Peternakan IPB
13.	18 April 2014	Pembuatan akun FB Tabungan Kurban	-
14.	19 April 2014	Monev Internal IPB	CCR
15.	28 Mei 2014	Pembuatan Rekening Bank Mandiri Syariah	Bank Mandiri syariah Dramaga
16.	31 Mei 2014	Brosur dan Poster selesai di buat	-
17.	7 Juni 2014	Monev internal IPB	Fakultas Pertanian
18.	8 Juni 2014	Pembuatan Blog, akun FB dan Twitter	-
19.	8 Juli 2014	Cetak Brosur	Percetakan

10	08/07/2014	subika	10		Bensin motor	15.000,00		2699000,00
----	------------	--------	----	--	--------------	-----------	--	------------

Catatan :

Sisa dana yang belum turun dan belum di gunakan, akan di pakai untuk pembuatan kandang, pembelian anakan ternak serta jaminan kerjasama dengan peternak bulan agustus-september.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dicapai program kami ialah :

1. Survei Pasar

Survei ini dilakukan di pasar khusus menjual ternak ternak. Survei yang telah kami lakukan berlokasi di pasar ternak Ciampea. Dari survei ini kami mendapatkan informasi mengenai kisaran harga hewan kurban berdasarkan kriteria hewan saat bulan Dulhijah. Adapun data yang telah kami dapatkan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan harga jual hewan kurban yang akan kami produksi. Seperti sebagai berikut:

Kambing			Sapi		
Tipe	Bobot (Kg)	Harga	Tipe	Bobot (Kg)	Harga
Kelas besar/super	>35	Sesuai kondisi ternak	Kelas besar/super	>500	Sesuai kondisi ternak
A	31-35	Rp 2.275.000,-	A	451-500	Rp 23.000.000,-
B	26-30	Rp 1.950.000,-	B	401-450	Rp 20.700.000,-
C	21-25	Rp 1.625.000,-	C	351-400	Rp 18.400.000,-
D	16-20	Rp 1.300.000,-	D	301-350	Rp 16.100.000,-
E	10-15	Rp 975.000,-	E	251-300	Rp 13.800.000,-
Ringan	<10	Rp 700.000,-	F	201-250	Rp 11.500.000,-
			Ringan	<200	Rp 11.000.000,-

2. Survei ke suplier hewan kurban

Selain kepasar ternak, survei juga dilakukan ke suplier hewan kurban di daerah Bogor. Hal ini ditujukan untuk mengetahui sistem yang sering digunakan dimasyarakat dan kelemahan serta yang dihadapi. Selain itu kami juga mendapatkan sharing mengenai permintaan pasar terhadap spesifikasi ternak dan sistem yang diminati masyarakat, seperti pembagian spesifikasi ternak berdasarkan selang berat pada tabel di atas.

3. Pembuatan Rekening

Pembuatan rekening melalui Bank Mandiri Syariah, Bank BNI, dan Bank Mandiri. Dengan tujuan sebagai sarana menabung dan untuk memberi kepastian kepada nasabah dalam menyimpan uangnya.

4. Kerjasama

Setelah berbagai survei mengenai harga dan lainnya, kendala yang kami hadapi terjadi pada dana yang belum turun untuk pembuatan kandang ternak, maka kami memutuskan mencari solusi dengan cara mengadakan kerjasama dengan

peternak hewan kurban agar mengatasi permasalahan penyediaan ternak. Kerjasama ini dilakukan dengan peternakan jonggol dan kelompok PKM yang lain yaitu “Investasi Ternak Akad Musyarakah”.

5. Kandang penggemukan

Kandang yang menjadi tempat penggemukan anakan ternak kurban hingga saat ini belum selesai dibuat. Hal ini dikarenakan selain masalah, juga dikarenakan masalah tempat yang beberapa kali harus dicari ulang karena kondisi tempat yang kurang aman. Namun insyaallah kandang akan segera di selesaikan dan bertempat di daerah Ciomas Bogor.

6. Pemasaran Produk

Pemasaran dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Promosi melalui Media Sosial

Yaitu melalui grup facebook dan blog.

b. Pembuatan Brosur

Konten brosur terdiri dari jenis ternak beserta tipe dan harganya, sepuluh keunggulan dari produk ini, cara pembayaran dan nomor beserta media sosial yang bisa dihubungi.

c. Sosialisasi Langsung

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kegiatan survei yang kami lakukan sangat membantu kami dalam mengetahui kondisi pasar secara nyata. Hal ini mendorong kami melakukan tindakan-tindakan seperti bekerjasama dengan peternakan jonggol, mencetak pamflet, mengiklankan produk melalui media sosial maupun secara langsung, maka kami telah siap untuk melakukan kegiatan pemasaran dan menggenarkan kembali proses promosi seperti tebar pamflet dan menarik banyak orang ke grup facebook yang telah kami buat.

LAMPIRAN



Negosiasi dengan pegawai



Konsultasi dengan dosen pembimbing



Survei suplier hewan kurban



Pasar Ternak



Poster



Pamflet/Brosur

